



## STUDI PENELUSURAN ALUMNI YANG TERSERAP DUNIA KERJA, DAN PERSEPSI ALUMNI TERHADAP KESESUAIAN KURIKULUM PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI) FAKULTAS DAKWAH UIN SMH BANTEN

Hilda Rosida<sup>1</sup>, Iwan Kosasih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang, Indonesia

Email: [hilda.rosida@uinbanten.ac.id](mailto:hilda.rosida@uinbanten.ac.id)

Corresponding Author: Hilda Rosida

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i2.3891>

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received: Nov 05, 2024  
Revised: Dec 04, 2024  
Accepted: Dec 30, 2024

#### Keywords

Tracing Study,  
Work, Alumni Perceptions,  
Curriculum

### ABSTRACT

*An ideal educational institution is an educational institution that can carry out teaching and learning activities, provide lectures well, provide adequate standard facilities and infrastructure, professional teaching staff, a curriculum that is able to answer the challenges of the times, the creation of reliable graduates, the absorption of alumni in the world of work, the role of as well as alumni in the midst of social life. Research on the distribution of higher education alumni is absolutely necessary, this is to measure the level of success of universities, faculties and departments in providing education and preparing alumni to be able to compete in the world of work. The problems studied used the survey method. This method uses questionnaires and interviews as research tools carried out on a large population spread across several regions. The data collection techniques used are: observation, questionnaires, interviews and documentation. The total number of alumni or graduates from the 2015-2018 BKI Department at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten is 319 people from four classes. Among them there are those who work, some who don't work, and some whose whereabouts are unknown. The total alumni of the Islamic Counseling Guidance Department (BKI) who have worked are 115 people out of 319 people or 79%. Alumni who don't work don't mean they can't be accepted by the job market, but rather because of strategic considerations and choices in their lives.*

### ABSTRAK

Lembaga pendidikan ideal adalah lembaga pendidikan yang dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, perkuliahan dengan baik,

### **Kata Kunci**

Penelusuran Alumni, Dunia Kerja, Persepsi Alumni, Kurikulum

tersedianya standar sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang profesional, kurikulum yang mampu menjawab tantangan zaman, terwujudnya sarjana-sarjana handal, terserapnya alumni di dunia kerja, peran serta alumni di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Penelitian terhadap penyebaran alumni Perguruan Tinggi mutlak dilakukan, hal ini untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan Perguruan Tinggi, Fakultas, Jurusan dalam menyelenggarakan pendidikan dan mempersiapkan alumni agar dapat bersaing di dunia kerja. Permasalahan yang diteliti menggunakan metode survey. Metode tersebut menggunakan angket dan wawancara sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar dan tersebar di beberapa wilayah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Keseluruhan alumni atau lulusan 2015-2018 Jurusan BKI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berjumlah 319 orang dari empat angkatan. Diantara mereka ada yang bekerja, ada yang tidak bekerja, dan ada yang tidak diketahui keberadaannya. keseluruhan alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang sudah bekerja sebanyak 115 orang dari 319 orang atau 79%. Adapun alumni yang tidak bekerja bukan berarti tidak dapat diterima oleh pasar dunia kerja, akan tetapi lebih karena pertimbangan-pertimbangan dan pilihan-pilihan strategis dalam kehidupan mereka.

### **Pendahuluan**

Dalam lanskap kontemporer yang ditandai oleh globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, lingkungan profesional mengalami transformasi mendalam. Fenomena ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada persyaratan kompetensi yang diharapkan dapat dipenuhi oleh lulusan lembaga pendidikan tinggi. Program Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam berfungsi sebagai saluran antara pembelajaran akademis dan praktik profesional, membekali siswa dengan kompetensi, wawasan, dan koneksi yang diperlukan yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam upaya kejuruan mereka. Melalui metodologi yang komprehensif dan integratif, alumni BKI tidak hanya siap untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga diposisikan untuk memberikan kontribusi substantif kepada masyarakat yang lebih luas.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, tingkat pengangguran di Indonesia tetap meningkat secara mengkhawatirkan, terutama di kalangan individu yang memiliki gelar sarjana. Situasi ini menggarisbawahi adanya perbedaan antara kompetensi yang diperoleh lulusan dan persyaratan pasar tenaga kerja. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa salah satu kontributor utama pengangguran adalah kurangnya keterampilan (vokasi) yang selaras dengan standar industri (Maulana, Arif & Suryaningrum, 2023). Akibatnya, sangat penting untuk melakukan studi pelacakan alumni untuk memastikan sejauh mana lulusan BKI diintegrasikan ke dalam tenaga kerja dan bagaimana mereka menilai relevansi kurikulum yang diberikan selama masa jabatan akademik mereka. Seperti yang dikemukakan oleh (Sadikin, 2023) bahwa tujuan utama dari studi pelacak adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan lulusan (alumni) yang telah mendapatkan pekerjaan serta mereka yang belum. Tujuan penting lainnya adalah untuk menilai hasil pendidikan yang telah dilaksanakan sejauh ini, terutama dalam kaitannya dengan penguasaan dan kompetensi lulusan yang berkaitan dengan sektor bisnis dan industri. Melalui pelaksanaan studi pelacak ini, peningkatan

kualitas layanan, efisiensi organisasi, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dari layanan program dapat dievaluasi melalui umpan balik dari alumni. Akibatnya, administrator pendidikan diperlengkapi untuk meningkatkan kualitas layanan mereka dan melakukan penilaian kinerja.

Lingkungan Profesional dan Kompetensi Lulusan Lulusan program BKI diharapkan memiliki kapasitas untuk memberikan layanan konseling yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Namun demikian, lingkungan profesional kontemporer mengharuskan tidak hanya lulusan yang dilengkapi dengan pengetahuan teoritis tetapi juga mereka yang diberkahi dengan keterampilan praktis yang berlaku dalam konteks dunia nyata. Seperti yang dijelaskan bahwa lulusan yang siap untuk tenaga kerja harus menunjukkan keterampilan kerja atau *Employability skills* adalah solusi alternatif yang dapat diterapkan dengan cara meningkatkan kesiapan kerja pada alumni (Yolanda, 2023). Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengevaluasi kecukupan kurikulum saat ini dalam mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kompetensi penting ini.

Perspektif Alumni Relevansi Penelitian Kurikulum yang dilakukan oleh Faturrohman, dkk menunjukkan bahwa lulusan Program Studi KPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki prospek yang baik di bidang ketenagakerjaan. Proporsi besar alumni yang telah mendapatkan pekerjaan, bersama dengan keragaman pekerjaan yang dilakukan, menandakan relevansi kurikulum dan kualitas pendidikan yang diberikan (Fathurokman, 2023). Lebih lanjut, telah dikemukakan bahwa alumni memiliki peran penting sebagai evaluator untuk hasil upaya pendidikan yang telah dilakukan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan yang akan dilakukan. Kompetensi yang ditunjukkan oleh alumni bertindak sebagai faktor penting dalam memperkuat kualitas program akademik secara keseluruhan dengan memberikan pengaruh terhadap persepsi pemangku kepentingan eksternal mengenai kurikulum Pendidikan Islam (Husna, 2022)

Studi pelacakan alumni sangat penting untuk menentukan sejauh mana kontribusi lulusan BKI ke domain profesional. Dengan melakukan survei dan melakukan wawancara dengan alumni, diantisipasi bahwa data yang tepat akan dikumpulkan mengenai tingkat penerimaan pekerjaan alumni, bersama dengan evaluasi mereka terhadap kurikulum yang telah mereka selesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penyerapan alumni BKI di dunia kerja dan mengidentifikasi persepsi alumni terhadap kesesuaian kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan kurikulum, sehingga memastikan bahwa lulusan BKI cukup siap untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pasar kerja yang berkembang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian survei merupakan pendekatan metodologis untuk pengumpulan data yang melibatkan permintaan informasi dari responden melalui pertanyaan yang bertujuan menjelaskan sikap, pendapat, atau perilaku mereka. Penelitian survei mewakili desain penelitian yang memfasilitasi pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur dari populasi yang luas, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara komprehensif (Creswell, 2014). Dalam rangka penyelidikan yang bertajuk “Studi Survei Alumni yang Terserap di Dunia Kerja, dan Persepsi Alumni tentang Kesesuaian Kurikulum Program Bimbingan Konseling Islam,” metodologi survei dipilih untuk memperoleh wawasan

komprehensif mengenai status penerapan alumni dan persepsi mereka mengenai kurikulum yang telah mereka lakukan.

Penelitian ini akan menggunakan desain survei deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan persepsi alumni. Menurut Creswell (2014), desain survei deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang representatif dari populasi dalam periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan mencakup informasi demografis alumni, status pekerjaan mereka, serta penilaian terhadap kesesuaian kurikulum Prodi Bimbingan Konseling Islam

### **Lokasi Penelitian**

Metode Studi pelacakan (Tracer study) dilaksanakan di wilayah propinsi Banten yang meliputi Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan.

### **Subjek Penelitian**

Dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan, penilaian keterlacakan alumni berfungsi sebagai mekanisme untuk mengukur kemandirian program akademik. Investigasi ini berpusat pada lulusan Program Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan berusaha untuk memastikan tingkat integrasi mereka dalam lanskap profesional, di samping evaluasi mereka mengenai relevansi kurikulum yang disampaikan.

Fokus utama penyelidikan ini terdiri dari alumni dari BKI Prodi yang menyelesaikan studi mereka dalam kerangka waktu tertentu, khususnya antara tahun 2015-2018. Alasan pemilihan jangka waktu khusus ini adalah karena belum pernah dilakukan penelusuran sejak berdirinya program BKI sehingga penting menjelaskan pengalaman profesional lulusan kontemporer. Dengan melakukan analisis alumni dari interval ini, diantisipasi bahwa wawasan terkait mengenai kondisi yang berlaku di pasar tenaga kerja dan tuntutan terkait akan diperoleh.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Berikut adalah beberapa metodologi untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Observasi  
observasi merupakan pendekatan metodologis untuk akuisisi data yang memerlukan pengawasan langsung terhadap subjek atau fenomena yang sedang diselidiki (Angrosino, 2007). Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi lapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keberadaan alumni yang tersebar di beberapa wilayah propinsi banten.
- b) Angket  
Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden (Fowler, 2014). Teknik ini dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada responden untuk dijawab, dalam hal ini yang menjadi responden adalah alumni mahasiswa BKI tahun 2015 -2018.
- c) Wawancara  
Wawancara merupakan pendekatan sistematis untuk akuisisi data yang melibatkan dialog langsung dengan informan untuk mendapatkan wawasan komprehensif (Creswell, 2014). penelitian ini, peneliti akan menggali informasi secara langsung dalam bentuk wawancara untuk mendalami permasalahan yang akan diteliti
- d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, data-data, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Bowen, 2009). Yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk arsip yang tersimpan jurusan BKI. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul selanjutnya diolah dan dideskripsikan secara mendalam

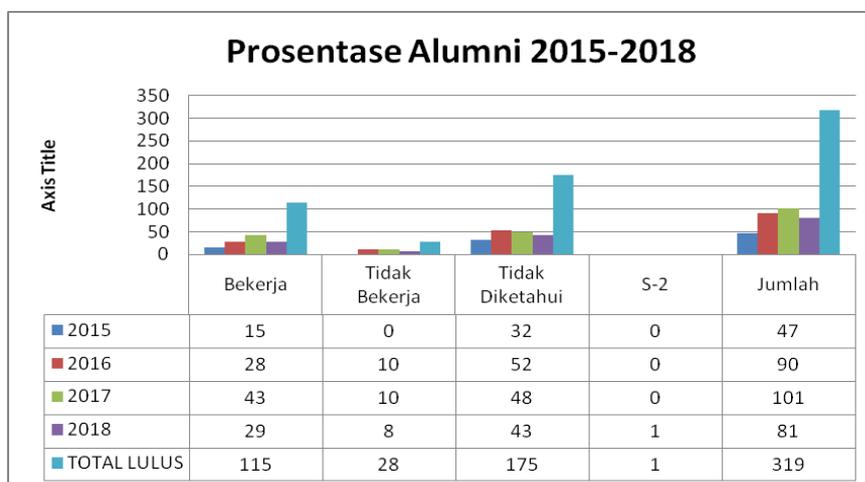
### Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini akan dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang didapat dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, barulah akan dianalisis secara tepat agar memperoleh simpulan yang tepat pula. Pada prosesnya, peneliti akan meniadopsi Creswell melalui tiga unsur yang akan dipertimbangkan yaitu: 1) Reduksi data, yaitu mentransformasikan data yang diperoleh dari data kasar yang muncul dari catatan tertulis hasil dari lapangan. 2) Penyajian data, yaitu menyampaikan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan ditulis secara sistematis. 3) Penarikan kesimpulan/ Verifikasi, yaitu dengan meninjau ulang melihat hasil penelitian di lapangan

### Hasil

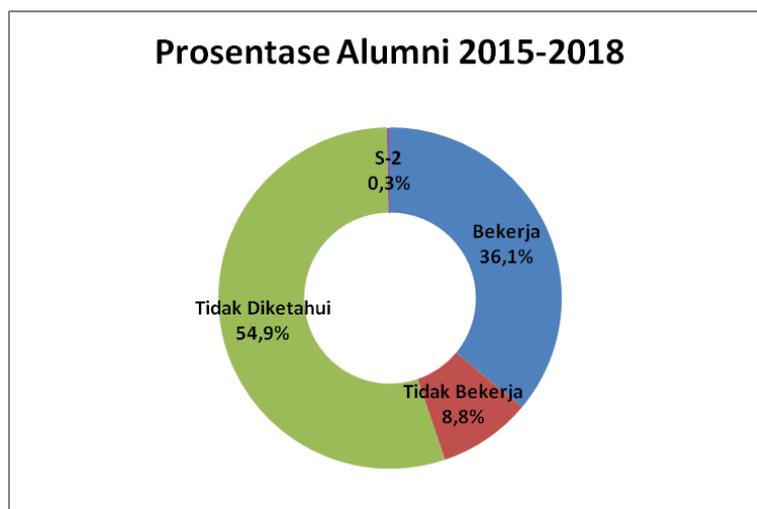
#### 1. Prosentase Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja

Keseluruhan alumni atau lulusan 2015-2018 Jurusan BKI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berjumlah 319 orang dari empat angkatan. Diantara mereka ada yang bekerja, ada yang tidak bekerja, dan ada yang tidak diketahui keberadaannya. Berikut ini grafik yang menunjukkan data alumni Jurusan BKI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sudah bekerja dan yang tidak bekerja:



Grafik 1 Keseluruhan Alumni BKI 2015-2018

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKSI) yang sudah bekerja sebanyak 115 orang dari 319 orang atau 79%. Adapun alumni yang tidak bekerja bukan berarti tidak dapat diterima oleh pasar dunia kerja, akan tetapi lebih karena pertimbangan-pertimbangan dan pilihan-pilihan strategis dalam kehidupan mereka. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan prosentase antar alumni yang bekerja dan alumni yang tidak bekerja:

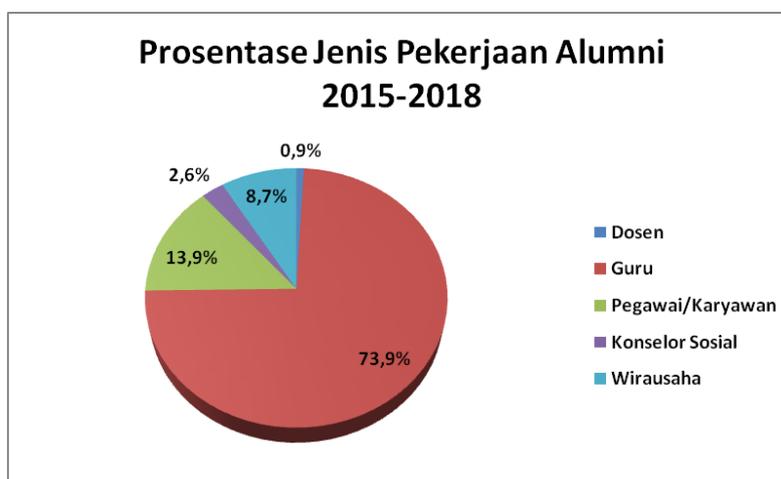


Grafik 2 Prosentase Alumni BKI 2015-2018

## 2. Prosentase Jenis Pekerjaan

Alumni Jurusan BKI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang terserapoleh dunia kerja berjumlah 115 orang dari 319 orang. Jenis pekerjaan yang mereka geluti diantaranya: 1) Dosen, 2) Guru, 3) Karyawan, 4) Konselor Sosial,

5) Wirausaha. Alamni jurusan BKI yang terserap di dunia kerja yang berprofesi sebagai Dosen 1 orang, profesi sebagai guru 85 orang, profesi sebagai pegawai atau karyawan 16 orang, profesi sebagai konselor sosial 3 orang, dan yang berwirausaha sebanyak 10 orang. Prosentasenya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



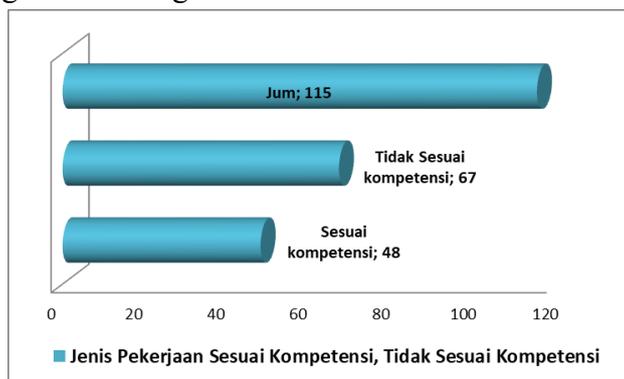
Grafik 3 Jenis Pekerjaan yang Digeluti Alumni

## 3. Prosentase Kesesuaian Antara Kompetensi Alumni dan Jenis Pekerjaan

Tidak semua alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang bekerja sudah sesuai dengan kompetensinya. Sebagian sesuai dengan kompetensinya dan sebagian yang lain tidak atau belum sesuai dengan kompetensinya. Dari 115 alumni yang berkerja, yang sesuai dengan kompetensinya menjadi guru BK dan konselor sosial sebanyak 48 atau (42%) alumni, dan yang

terserap di dunia kerja tetapi tidak sesuai dengan kompetensi sebanyak 67 atau (58%) alumni, diantaranya menjadi guru bidang studi dan guru kelas. Meskipun demikian, bagi alumni yang menjadi guru bidang studi, peluang untuk menjadi guru BK sangat terbuka karena memang belum ada kelembagaan BK di sekolah tempat mereka mengajar. Sehingga diharapkan alumni tersebut bisa merintis untuk pembentukan kelembagaan di sekolah tempat mereka bekerja.

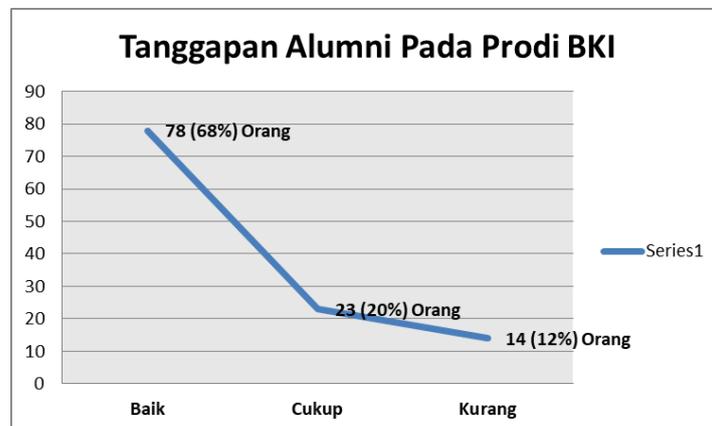
Adapun jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi alumni terdiri dari teller Bank, bagian customer service Bank, staff alumni yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi ke-BK-annya, di antara mereka ada yang merasakan bahwa sesungguhnya wawasan dan skill yang mereka pelajari pada saat mereka kuliah sangat bermanfaat untuk keberhasilan mereka dalam menjalankan jenis pekerjaan mereka saat ini. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan data tentang kesesuaian dan tidaknya antara jenis pekerjaan dan kompetensi alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN SMH Banten.



Grafik 4 Kesesuaian Antara Kompetensi Alumni dan Jenis Pekerjaan

#### 4. Persepsi Alumni Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Berdasarkan 200 angket yang telah disebar dan telah terkumpul sebanyak 115 angket, 78 orang (68%) menyatakan baik, 23 orang (20%) menyatakan cukup pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam sebagaimana yang telah mereka rasakan pada saat mereka kuliah telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sebagai konselor. Alumni berpandangan bahwa jurusan Bimbingan Konseling Islam memiliki prospek yang baik, terbukti banyaknya alumni Bimbingan Konseling Islam yang sudah bekerja sesuai dengan kompetensinya yaitu menjadi seorang konselor, dan menjadi guru BK. Sedangkan sisanya sebanyak 14 orang (12%) menyatakan kurang, menyatakan belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Prosentase pandangan alumni terhadap jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 5 Tanggapan Alumni

## **Pembahasan**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh mengenai alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2015-2018 menunjukkan gambaran yang signifikan mengenai keterserapan alumni di dunia kerja.

Keterserapan alumni di Dunia Kerja dari total 319 alumni, sebanyak 115 orang atau 79% sudah bekerja. Angka ini menunjukkan bahwa alumni BKI memiliki potensi yang baik untuk terserap di dunia kerja. Meskipun ada 13% alumni yang tidak bekerja, hal ini tidak semata-mata disebabkan oleh kurangnya kemampuan atau peluang, melainkan lebih kepada pilihan hidup dan pertimbangan strategis. Selanjutnya Prosentase Jenis Pekerjaan Alumni BKI yang telah bekerja tersebar di berbagai profesi, di antaranya sebagai guru, karyawan, dan wirausaha. Dari 115 alumni yang bekerja, 85 orang menjadi guru, menunjukkan bahwa sektor pendidikan merupakan salah satu pilihan utama bagi alumni BKI. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa profesi yang sebagian besar dikejar oleh alumni meliputi posisi sebagai Guru Bimbingan dan Konseling, diikuti oleh pekerjaan di organisasi sektor swasta di mana mereka mengambil peran dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia dan sebagai karyawan perusahaan masing-masing (Bakhtiar, Muhammad Ilham & Latif, 2017)

Kesesuaian Antara Kompetensi dan Jenis Pekerjaan dari total alumni yang bekerja, hanya 42% yang bekerja sesuai dengan kompetensinya sebagai guru BK atau konselor sosial. Sementara 58% alumni bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi mereka, seperti guru bidang studi atau teller bank. Meskipun demikian, alumni masih merasakan manfaat dari pendidikan yang mereka terima, yang membantu mereka dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak semua alumni berada di posisi yang ideal, pendidikan yang mereka terima tetap memiliki nilai guna. Sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa alumni bki belum dapat bekerja sesuai dengan keahliannya sehingga sulit untuk mencapai karier. Hal ini terjadi akibat dari Kurangnya pengalaman dan kurangnya informasi yang meluas mengenai lowongan pekerjaan yang ada (Mulyani, 2023)(Manurung & Fitriani, 2023)

Persepsi Alumni terhadap Jurusan BKI survei yang dilakukan pada alumni menunjukkan bahwa 68% alumni merasa bahwa jurusan BKI telah mempersiapkan mereka dengan baik untuk karir sebagai konselor. Ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap kurikulum dan pengajaran di jurusan tersebut cukup kuat. Namun, 12% alumni merasa kurang puas dengan kesesuaian kurikulum terhadap kompetensi yang diharapkan. Hal ini mencerminkan adanya peluang untuk perbaikan dalam kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Berdasarkan penelitian sebelumnya juga mengemukakan bahwa mahasiswa membutuhkan pengembangan layanan konseling karier yang lebih efektif dan disesuaikan untuk mahasiswa di universitas Islam, dan membantu memastikan bahwa lulusan dipersiapkan dengan baik untuk pasar kerja dan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat (Awad, 2024). Sebuah hasil studi sekolah di amerika juga telah melakukan analisi persepsi mahasiswa terhadap program Bimbingan konseling. Hasil penelitian tersebut menyebutkan mahasiswa memiliki persepsi yang bersifat positif namun kebutuhan bimbingan karier terhadap mahasiswa jurusan bimbingan konseling perlu dikembangkan (Natalya A, 2019)

## **Kesimpulan**

Alumni lulusan 2015-2018 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang diketahui sudah bekerja berjumlah 115 orang atau 36,1%, dan yang tidak bekerja atau tidak terserap di Dunia kerja sebanyak 28 orang atau 8,8%, dan sebanyak 175 atau 54,9% tidak diketahui keberadaannya, dari 319 alumni. Jenis pekerjaan yang alumni geluti dapat dikelompokkan menjadi lima jenis pekerjaan, yaitu ; 1.Dosen(0,9%), 2.Guru (73,9%). 3.Konselor Sosial (2,6%), 4.Karyawan (13,9%), 5.Wirausaha (8,7%). Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang

memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi ke-BKI-an berjumlah 48 orang atau (42%), dan yang tidak sesuai dengan kompetensi Bimbingan Konseling sebanyak 67 orang atau (58%). Dilihat dari data tersebut sudah sesuai dengan misi jurusan BKI yaitu : (1) Menyelenggarakan pendidikan program Strata 1 yang mencetak akademisi yang kompeten sebagai konselor sosial profesional. (2) Melakukan penelitian pada rumpun ilmu bimbingan konseling Islam yang mengintegrasikan khazanah keislaman dengan teori keilmuan modern. (3) Memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang menggunakan pendekatan ilmu bimbingan konseling Islam. (4) Menjalin kerja sama dengan lembaga- lembaga pemerintah atau non pemerintah yang menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling. Tanggapan alumni terhadap jurusan Bimbingan Konseling Islam, (68%) menyatakan baik, (20%) menyatakan cukup, sedangkan sisanya sebanyak (12%) menyatakan kurang.

Berdasarkan pengamatan diatas, rekomendasi berikut dikemukakan untuk meningkatkan kemandirian program studi dan memperbaiki kondisi yang berkaitan dengan kelayakan kerja alumni di pasar tenaga kerja. Mengingat fakta bahwa hanya 42% alumni yang terlibat dalam profesi yang selaras dengan kompetensi BKI, disarankan untuk melakukan revisi komprehensif kurikulum untuk menonjolkan keterampilan praktis yang berkaitan dengan tuntutan industri. Penggabungan kursus atau modul tambahan yang berkonsentrasi pada kompetensi terapan dalam pendampingan dan konseling dapat membekali alumni dengan kesiapan yang unggul untuk kebutuhan tenaga kerja. Untuk menambah prospek pekerjaan bagi alumni, sangat penting bagi departemen akademik untuk menumbuhkan kemitraan yang lebih kuat dengan entitas pemerintah dan non-pemerintah yang terlibat dalam pendampingan dan konseling. Pelaksanaan program magang atau pengalaman kerja lapangan praktis yang terjalin ke dalam kurikulum dapat memberikan siswa dengan peluang belajar pengalaman, sehingga meningkatkan kemampuan kerja mereka di arena profesional. Hal yang sangat penting juga adalah memulai pengembangan karir dan inisiatif pendampingan bagi alumni yang saat ini menganggur. Kegiatan tersebut dapat memfasilitasi perumusan metodologi pencarian kerja yang lebih efektif, meliputi pelatihan dalam komposisi riwayat hidup, teknik wawancara, dan pemanfaatan strategis jaringan profesional. Lembaga juga harus melembagakan kerangka kerja pemantauan dan evaluasi yang lebih efektif untuk memastikan keberadaan alumni yang tidak berdokumen. Pelaksanaan survei berkala yang bertujuan mengumpulkan umpan balik tentang pengalaman profesional alumni dan keterkaitan latar belakang pendidikan mereka sangat penting untuk peningkatan kurikulum prospektif. Dalam hal pedagogi, peningkatan kualitas pedagogis harus diprioritaskan melalui program pelatihan komprehensif bagi anggota fakultas untuk memastikan mereka tetap mendapat informasi tentang kemajuan terbaru dalam domain bimbingan dan konseling. Pendidik yang kompeten dan berpengalaman berperan penting dalam memberikan siswa wawasan mendalam tentang aplikasi praktis di lapangan serta kebutuhan pasar kerja. Sebagai pengakuan atas kehadiran alumni yang terlibat dalam upaya kewirausahaan, departemen harus membangun inisiatif yang memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan. Pelatihan dalam manajemen bisnis dan administrasi dapat memberdayakan alumni yang memilih usaha kewirausahaan untuk secara efektif meluncurkan dan mengawasi perusahaan mereka.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor yang terhormat, beserta dengan Direktur Lembaga Penelitian UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai dan komitmen yang teguh untuk memfasilitasi kesempatan bagi pengembangan komprehensif naskah ini. Selain itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada rekan penulis yang terhormat, yang upaya kolaboratif dan kontribusi intelektualnya telah secara



*Teknologi Dan Arsitektu, 1(2), 301–307.*